

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 43 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:
YULI ARTIKA
NIM.19029058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar
Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43
Padang

Nama : Yuli Artika

NIM : 19029058

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Februari 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Minora Konggom Nst, M.Pd
NIP. 196209041989032004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuli Artika
NIM/TM : 19029058/2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

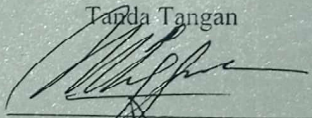
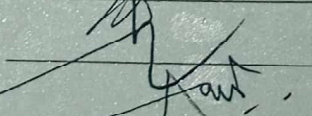

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 43
PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang 29 Februari 2024

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd	
Anggota : Drs. H. Mukhni, M.Pd	
Anggota : Dr. Armiati, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:



Nama : Yuli Artika
NIM : 19029058
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Februari 2024

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,

Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP.19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan,




Yuli Artika
NIM. 19029058

ABSTRAK

Yuli Artika : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang

Berdasarkan hasil penilaian harian dikelas VII SMP Negeri 43 Padang pada materi aritmatika sosial yang memuat 5 soal essay diperoleh bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih rendah. Hal ini diakui kebenarannya dari hasil wawancara dengan salah satu guru matematika disekolah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dalam proses pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW pada kelas VIII SMP Negeri 43 Padang dan mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Padang yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan *nonequivalent posttest-only control group design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Padang tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Dari hasil pengundian, terpilih kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuis dan tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan analisis data kuis diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perkembangan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Berdasarkan analisis data tes akhir menggunakan uji-*t* dengan taraf nyata 0,05 diperoleh $P\text{-value} = 0,012$, artinya $P\text{-value} < \alpha$ maka terima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Talk Write*, Pembelajaran Langsung

HALAMAN PERSEMBAHAN



Semoga Allah SWT memberi kita nikmat dan pertolongannya sehingga selalu bersyukur bahwa setiap perjalanan membutuhkan banyak kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Atas syukur pula kupersembahkan karya ini untuk:

1. Ibunda tercinta, Ibunda Sulastri. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada beliau yang tanpa lelah selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti dan tak pernah lelah berkorban serta selalu mendoakan diri ini dalam setiap sujud beliau. Terima kasih atas semua kesabaran dan kebesaran hati menghadapi diri ini dan selalu mendorong peneliti untuk melangkah kedepan. Ibu adalah penguat dan pengingat yang hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah, bu.
2. Ayahanda tercinta, Almarhum Sujiman. Untuk ayahku, kepergianmu membuatku menyadari bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Walaupun secara raga ayah sudah tidak ada disini, tapi ayah selalu jadi motivasi terkuat untuk peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi alasan peneliti sampai dititik ini, yah.
3. Paman dan bibiku tersayang, paman Susilo Irawan dan bibi Sumini. Terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada beliau yang sudah seperti orang tua bagi peneliti, terima kasih selalu memberikan nasihat, menjadi penyemangat dan memberikan motivasi kepada diri ini untuk tidak pesimis dan selalu melangkah maju. Terima kasih untuk semua dukungannya selama ini, man, bi.
4. Ayahku tersayang, Ayah Juni Ardiansyah. Terima kasih selalu memberikan nasihat dan motivasi disetiap kesempatan dan selalu memberikan dukungan secara tidak langsung melalui ibu. Terima kasih, yah.
5. Adik-adikku tersayang, Jalaludin Arrahmani, Musafri Zul Fikar, Rama Alghi Fahri, Quinza Salwa Nadira, Syakira Khairunnisa, Syafik Aulia Rahman dan Azzam Arya Saguna. Terima Kasih sudah memberikan peneliti dukungan dan menjadi penyemangat. Terima kasih sudah menjadi motivasi untuk peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd, Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Drs. H.Mukhni, M.Pd dan Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Tim Penguji FMIPA UNP sekaligus Validator Perangkat dan Instrumen Penelitian.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd, M.Si, Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP dan Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Netti Esmar, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 43 Padang.

6. Ibu Adek Susati, S.S, Wakil Kurikulum SMP Negeri 43 Padang.
7. Ibu Erlynda, S.Pd dan Ibu Ratna Komala Sari, S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 43 Padang.
8. Bapak dan Ibu Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 43 Padang
9. Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang Tahun pelajaran 2023/2024.
10. Bapak Drs. Ernaldi, Kepala SMP Negeri 27 Padang.
11. Ibu Yulirismayenti, S.Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 27 Padang.
12. Ibu Della Anggriani, S.Pd, Guru Matematika Kelas VIII.1 SMP Negeri 27 Padang.
13. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Negeri 43 Padang.
14. Peserta Didik Kelas VIII.1 SMP Negeri 43 Padang tahun pelajaran 2023/2024.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
HALAMAN PERSEMBAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Model Pembelajaran Kooperatif	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> (TTW)	14
3. Hasil Belajar Matematika	18
4. Model Pembelajaran Langsung	21
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian	29

C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Anallisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	61
C. Kendala Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Penilaian Harian Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023	4
2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	14
3. Struktur Dimensi Kognitif	20
4. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	22
5. Rancangan Penelitian Non-equivalent posttest-only control Group design	30
6. Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang	30
7. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi	32
8. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	38
9. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes	45
10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	46
11. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	47
12. Klasifikasi Penerimaan Soal	47
13. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes	48
14. Kriteria Reliabilitas Soal	49
15. Persentase Jumlah Peserta Didik yang Tuntas dan Tidak Tuntas serta Rata-Rata nilai kuis	54
16. Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Sampel	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban Peserta Didik Soal 1	5
2. Contoh Jawaban Peserta Didik Soal 2	6
3. Kerangka Konseptual	28
4. Perbandingan Rata-Rata Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Sampel	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penilaian Harian Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023	73
2. Data Hasil PAS Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024	74
3. Uji Normalitas Kelas Populasi	75
4. Uji Homogenitas Kelas Populasi	77
5. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	78
6. Jadwal Penelitian	80
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	81
8. Lembar Validasi RPP	123
9. Lembar Kerja Peserta Didik	130
10. Lembar Validasi LKPD	162
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	166
12. Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika	168
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	170
14. Lembar Validasi Soal Uji Coba Hasil Belajar Matematika	173
15. Data Hasil PAS Ganjil Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024	175
16. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	176
17. Hasil Uji Coba Soal Berdasarkan Nilai Tertinggi sampai Terendah	178
18. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	179
19. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika ...	180
20. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	184
21. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	188

22. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	189
23. Distribusi Nilai Kuis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	
Kelas Eksperimen	193
24. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen	196
25. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol	198
26. Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel	200
27. Uji Homogenitas Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel	201
28. Uji Hipotesis Penelitian	202
29. Surat Izin Penelitian	203
30. Surat Izin Uji Coba Penelitian	206
31. Dokumentasi Penelitian	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan sekolah dasar sampai perguruan tinggi, karena matematika dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kemajuan IPTEK. Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Anwar, 2018: 365). Pernyataan tersebut mempunyai arti bahwa setiap warga negara wajib mempelajari matematika. Dengan demikian, pelajaran matematika memiliki peranan yang penting dalam perkembangan teknologi dan pembangunan sumber daya manusia.

Proses pembelajaran merupakan salah satu proses pendidikan dengan pendidik sebagai pemegang peran utama. Proses pembelajaran mengandung interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan, interaksi antara pendidik dan peserta didik tersebut sebagai syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran (Baharuddin, 2009: 197). Menurut Sugilar (2013: 157) tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila perencanaan dan metode yang digunakan mempengaruhi potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam proses berpikirnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 1991: 22). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran. Pentingnya hasil belajar yaitu untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak Ikhsan (2019: 2).

Hasil penelitian yang dilakukan Herawati (2022: 122-124) pada siswa kelas VIII SMP S. Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Pelajaran 2019/2020, menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika peserta didik disebabkan peserta didik kurang memahami materi meskipun sudah dilakukan diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan pada saat diskusi kelompok peserta didik masih belajar secara individu sehingga tidak ada tercipta kekompakan dalam kelompok. Solusi yang diberikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang mana model pembelajaran ini mempunyai peranan yang penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT sehingga ketuntasan hasil belajar peserta didik yang awalnya belum mencapai target setelah diberikan tindakan ketuntasan peserta didik mencapai 75%.

Selanjutnya penelitian oleh Fhadzilah dan Edwin (2019: 12-16) yang dilakukan pada peserta didik kelas VII SMPN 10 Padang menyatakan bahwa rendahnya hasil

belajar matematika peserta didik disebabkan karena rasa acuh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak dapat memahami apa yang diajarkan. Rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya disebabkan kurangnya minat untuk bertanya, dan peserta didik hanya menyalin apa yang ditulis oleh pendidik tanpa memahami terlebih dahulu apa yang diajarkan. Solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan ini adalah melakukan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Dengan diterapkannya pendekatan konstruktivisme menggunakan permainan sang profesor pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran matematika di kelas VII serta wawancara dengan Ibu Ratna Komala Sari, S.Pd, guru mata pelajaran matematika kelas VII di SMPN 43 Padang, pada tanggal 7 sampai dengan 12 Februari 2023 diperoleh gambaran terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. SMP Negeri 43 Padang menerapkan kurikulum 2013 namun pada proses pembelajaran masih belum sepenuhnya diterapkan. Pada saat proses pembelajaran diawali dengan pendidik menyiapkan psikis peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah Pembelajaran dimulai, pendidik mengajukan beberapa pertanyaan agar peserta didik lebih aktif dan dapat memahami materi yang sedang dipelajari, namun hanya beberapa peserta didik yang merespon pertanyaan pendidik, selebihnya hanya diam dan menerima apa yang diajarkan oleh pendidik. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran matematika pada sekolah

tersebut masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik menjadi pasif. Peserta didik lebih banyak mendengar, mencatat, dan mengerjakan soal.

Model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh pendidik adalah model pembelajaran langsung. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik menjelaskan pembelajaran di depan kelas. Kemudian pendidik memberikan contoh soal yang diselesaikan bersama dengan peserta didik, setelah itu peserta didik diberikan latihan soal. Pada saat mengerjakan latihan, sebagian besar peserta didik belum memahami dengan baik operasi aljabar terutama perkalian dan pembagian. Akibatnya saat peserta didik mengerjakan latihan tidak mendapatkan jawaban yang benar.

Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 43 Padang dapat dilihat pada persentase ketuntasan hasil Penilaian Harian materi Aritmatika Sosial tahun pelajaran 2022/2023 yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Penilaian Harian Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan
VII.1	7	25	21,87%
VII.2	6	26	18,75%
VII.3	7	25	21,87%
Total	20	76	20,83%

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa peserta didik di kelas VII SMP Negeri 43 Padang belum tuntas pada Penilaian Harian, dari 96 orang peserta didik kelas VII

hanya 20 orang yang memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMP Negeri 43 Padang untuk pelajaran matematika yaitu 76, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang masih rendah. Peserta didik tidak memahami soal dengan benar sehingga tidak menjawab soal secara benar sesuai perintah yang ada di soal latihan, hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Terlihat dari beberapa jawaban peserta didik soal Penilaian Harian pada materi Aritmatika Sosial sebagai berikut:

“Ryan ingin membeli sepatu *nike* yang kebetulan sedang memberikan diskon. Sepatu yang ingin dibeli Ryan seharga Rp350.000 dengan diskon sebesar 15%. maka jumlah uang yang harus dibayarkan oleh Ryan adalah...”

$$\begin{aligned}
 \text{Pot harga} &= \% \text{ diskon} \times \text{harga awal} \\
 &= 15\% \times 350.000 \\
 &= \frac{15}{100} \times 350.000 \\
 &= 525.00 \\
 \text{harga akhir} &= 3500 - 525.00 \\
 &= 49
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Contoh Jawaban Peserta Didik Soal 1

Berdasarkan Gambar 1, peserta didik sudah memahami cara mencari potongan harga dengan benar, akan tetapi saat mengoperasikan bilangan tersebut peserta didik belum tepat sehingga hasil yang diperoleh belum benar. selain itu, dalam menuliskan jawaban peserta didik tidak menuliskan tahapan penyelesaian dengan baik. Untuk cara mencari penyelesaiannya peserta didik sudah mampu, tetapi karena peserta didik

salah saat mencari potongan harga, akibatnya peserta didik belum mampu menyelesaikan masalah dengan benar.

Selain itu permasalahan selanjutnya yaitu peserta didik tidak memahami soal dengan benar dapat dilihat dari jawaban peserta didik pada soal berikut.

“Pak Fadhil memiliki simpanan di bank sebesar Rp10.400.000 dengan bunga per tahun sebesar 8,6%. total tabungan yang diperoleh pak Fadhil selama 6 bulan adalah...”

$$\begin{aligned}
 3) M &= 10.400.000 \\
 1\% &= 8,6\% \\
 B &= 6 \\
 B &= B \times 1\% \times M \\
 &= 6 \times 8,6\% \times 10.400.000 \\
 &= 6 \times \frac{8,6}{100} \times 10.400.000 \\
 &= 447200
 \end{aligned}$$

Gambar 2. Contoh Jawaban Peserta Didik Soal 2

Berdasarkan Gambar 2 terlihat peserta didik sudah tepat dalam mencari besar bunga sebagai langkah awal dalam mencari total tabungan. Tetapi peserta didik tidak melanjutkan langkah selanjutnya dan hanya mencari besar bunga. Sehingga peserta didik belum mampu menyelesaikan masalah dengan benar.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII menurut ibu Ratna Komalasari salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena banyak peserta didik belum menguasai operasi aljabar (perkalian dan pembagian) dengan baik, sehingga siswa terkendala saat mengerjakan soal. Dan

banyak peserta didik yang tidak dapat mengerjakan dengan baik sehingga merasa bosan di dalam kelas dan memutuskan untuk sebisa mungkin keluar kelas. Selain itu, penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dikarenakan banyak peserta didik yang suka bercerita dengan teman sebangkunya atau dengan teman lainnya saat pendidik menjelaskan konsep dari materi yang diajarkan.

Pada saat mengerjakan latihan yang diberikan oleh pendidik, peserta didik suka mengerjakan latihan tersebut dengan cara berdiskusi. Melihat hal tersebut, peserta didik diberikan suatu perlakuan dengan dicobakan metode pembelajaran yang berbeda. Setelah menjelaskan materi pelajaran secara umum, peserta didik dikelompokkan dalam kelompok kecil yang beranggotakan empat orang. Setiap kelompok diberikan satu soal yang berbeda dengan kelompok lainnya untuk dibahas dan dikerjakan dalam kelompoknya. Namun pada saat diskusi kelompok, ada beberapa kelompok yang tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan. Peserta didik tersebut bertanya kepada anggota kelompok lain yang menurutnya bisa dalam mengerjakan soal tersebut. Saat ditanya apakah peserta didik tersebut mengerti dan paham dengan penjelasan temannya, ia menjawab bahwa lebih cepat paham dengan penjelasan temannya.

Berdasarkan perlakuan yang diberikan tersebut proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung yang menyebabkan interaksi dua arah sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, pendidik perlu melakukan upaya dalam memfasilitasi peserta didik

untuk belajar sesuai dengan karakteristik mereka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan merancang pembelajaran yang lebih bervariasi.

Ada beberapa model pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik, salah satu diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Pada pembelajaran TTW, langkah pembelajaran kooperatif yang dilakukan ketika proses pembelajaran yaitu (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi, (2) menyajikan informasi, (3) mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok, (4) membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar, (5) melakukan evaluasi, (6) memberikan penghargaan (Amri, 2013: 8-9).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin dan Agustina (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang diterapkan pada proses pembelajaran membawa pengaruh positif dalam peningkatan hasil belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh.Ikhsan dkk (2017) menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika peserta didik yang melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TTW.

TTW dikembangkan melalui proses *think (berpikir)*, *talk (berbicara)*, *write (menulis)*. Alur dari pembelajaran TTW dimulai dari peserta didik berpikir dengan dirinya sendiri setelah membaca dan memikirkan rencana dalam menyelesaikan permasalahan dengan mencatat terlebih dahulu ide atau gagasan yang dimilikinya dengan menggunakan bahasa sendiri secara individu. Selanjutnya, pada tahapan *Talk*,

peserta didik membagikan hasil yang diperoleh pada tahap pertama kepada teman sekelompoknya. Pada tahap ini peserta didik saling mengungkapkan ide yang telah dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan bersama-sama. Tahap terakhir yaitu *Write*, peserta didik menuliskan ide yang telah diperoleh, konsep, strategi dan solusi yang diperoleh (Hamdayana, 2014: 217-218). Harapannya melalui pembelajaran TTW, peserta didik dapat mengembangkan serta menyalurkan pengetahuan, lalu mendapatkan ide dari peserta didik lain. Dalam penggunaan TTW dapat dikembangkan hasil belajar matematika peserta didik sehingga kemampuan matematika lainnya juga akan menjadi lebih baik serta hasil belajar matematika peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Padang, diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan penelitian berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 43 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah, diantaranya:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik.
2. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran masih didominasi oleh pendidik.

4. Model pembelajaran yang digunakan pendidik belum dapat memaksimalkan hasil belajar matematika peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah, maka permasalahan yang dibahas dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Padang dalam pembelajaran matematika. Adapun masalah tersebut diatasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada kelas VIII SMP Negeri 43 Padang?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perkembangan hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada kelas VIII SMP Negeri 43 Padang.
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan penambah wawasan dan pengalaman yang berharga untuk menghadapi permasalahan yang akan datang di masa depan sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas sebagai pendidik nantinya.
2. Bagi peserta didik, peserta didik dapat mengetahui kemampuan hasil belajar yang dimilikinya sehingga dapat lebih termotivasi lagi untuk belajar.
3. Bagi pendidik, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar matematika peserta didik, sehingga pendidik dapat menentukan solusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

4. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran matematika di SMP Negeri 43 Padang.
5. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.